

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode dalam sebuah melakukan sebuah penelitian secara umum dapat dipahami atau dimengerti sebagai sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dari penentuan topik yang diperoleh, pengumpulan data dan analisis data, sehingga dapat didapatkan dengan memahami dan memberikan pengertian mengenai topik yang dibahas, gejala atau isu tertentu yang muncul.¹ Kemudian dalam metode untuk melakukan penelitian diartikan sebagai sebuah cara atau strategi yang dilakukan untuk penelitian agar dapat mengumpulkan dan melakukan analisis data yang diperoleh dan berguna untuk menjawab pertanyaan.²

Adapun sebuah metode yang dipergunakan untuk melakukan penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat postpositivisme atau enterpretif, disini peneliti merupakan instrument kunci, dalam teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan antara observasi, dokumentasi dan wawancara), data yang didapatkan secara kualitatif, analisis data yang digunakan bersifat induktif atau kualitatif, dan ini memberikan hasil kualitatif dengan pemahaman makna, memahami sebuah keunikan, melakukan konstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.³ Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti ini berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan yang alamiah.⁴ Pendekatan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). Hal 2-3

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, cet. Ke-3, 2016), hal 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 3nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2020). Hal 9-10

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakary, 2010). Hal 26

fenomenologi ialah penelitian kualitatif yang berupaya menggali dan mengungkapkan makna yang dihayati oleh subjek yang diteliti.⁵

Ada beberapa ciri yang terdapat dalam penelitian kualitatif ini ialah suatu kajian didasarkan atas latar ilmiah, berbagai gejala yang ditemukan dilapangan penelitian tidak dimanipulasi, tetapi dibiarkan apa adanya. Dalam penelitian kualitatif, data yang telah diperoleh oleh peneliti ialah berupa deskripsi dari kata-kata atau kalimat yang tertulis, deskripsi ini mengarah kepada tujuan utama penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan suatu proses dibandingkan dengan hasil yang diperoleh, penelitian kualitatif tidak mencari bukti atau kejadian untuk mempengaruhi hipotesa yang dipegang sebelum memasuki lapangan penelitian.⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini memaparkan waktu dan tempat dari penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian. Lokasi yang akan menjadi penelitian ini ialah pada majlis Tarekat Qodiriyah Naqshabandiyyah Suryalaya di Kudus, waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kecukupan data untuk melakukan penelitian yang telah dianggap cukup, maka penelitian dapat dinyatakan tuntas, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Arifin, subjek penelitian berupa sumber atau tempat untuk mendapatkan keterangan untuk penelitian. Sumber penelitian erat dikaitkan dengan tempat untuk memperoleh sebuah data, subjek penelitian biasa disebut dengan informan.⁷ Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu jamaah Tarekat Qodiriyah Naqshabandiyyah Suryalaya di Kudus dan bapak kyai yang telah mengamalkan zikir *jahr*, jamaah sekaligus bapak kyai Tarekat Qodiriyah Naqshabandiyyah Suryalaya yang mengamalkan zikir *khaff*.

⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hal 126

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011). Hal 49

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan: Antasari Press, 2011). Hal 61

D. Sumber Data

Pencarian data, dikumpulkan dan diproses untuk mendukung penelitian. Dari data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber yakni dari manusia dan non manusia. Data yang diperoleh melalui manusia merupakan data yang diperoleh dari orang yang menjadi informan atau seseorang yang berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan, sedangkan data yang diperoleh melalui non manusia bersumber dari sebuah dokumen berupa sebuah catatan, rekaman, gambar atau foto, dan melalui hasil observasi lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian.⁸ Adapun sumber data penelitian kali ini ialah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan menggunakan sebuah alat pengukuran atau pengambilan data langsung yang bersumber pada obyek, sebagai sumber informasi yang di cari.⁹ Data ini peneliti dapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap sumber yang diteliti. Obyek formal pada penelitian ini ialah zikir *jahr* dan zikir *khafī* sedangkan obyek materialnya ialah pengendalian *nafs ammārah bi al-su*.⁷ Adapun informan yang akan digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini ialah jamaah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya yang berada di Kudus, karakteristiknya yaitu jamaah yang sudah mengikuti Tarekat dan mengamalkan zikir *jahr* dan zikir *khafī*, sudah dapat mengendalikan *nafs ammārah* dan jamaah yang masih belum dapat mengendalikan *nafs ammārah* secara maksimal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang didapatkan, dibuat dan terdapat dari sumber yang pertama, sifat sumber ini tidak diperoleh secara langsung atau berasal dari pihak lain, dan bukan peneliti sendiri yang mengumpulkan atau memproses dan mencari data tersebut.¹⁰ Data sekunder ini bisa berbentuk dokumentasi catatan, foto-foto, gambar-gambar atau data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti artikel ilmiah yang terdapat dalam jurnal, dan media online yang berhubungan dengan materi.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, hal 58.

⁹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998). Hal 91

¹⁰ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*. Hal 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ialah sebuah metode yang digunakan untuk dapat mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil atau menjangkau data penelitian.¹¹ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah sebuah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang, yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan ide melalui beberapa pertanyaan dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Pengertian lain menjelaskan bahwa wawancara ialah sebuah metode untuk menemukan atau memperoleh sebuah informasi atau data yang melalui interaksi verbal atau secara lisan.¹³ Ada bermacam-macam jenis wawancara antara lain wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara yang bersifat terstruktur yakni peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada informan. Hal ini dilakukan karena peneliti akan berhadapan langsung dengan informan dengan melakukan tanya jawab, sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban serta data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan kyai dan beberapa jamaah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya yang berada di Kudus. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang bagaimana implementasi, bagaimana gambaran *nafs ammārah*, dan bagaimana pengendalian *nafs ammārah bis su'*. Pada proses wawancara ini mencakup beberapa pertanyaan yang mencakup implementasi zikir, karakteristik *nafs ammārah bi al-su'* yang meliputi pertanyaan terkait *nafs rububbiyyah*, *nafs Bahīmiyyah*, *nafs sububbiyyah*, *nafs syaiṭāniyyah* dan cara pengendaliannya.

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014). Hal 41

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 114

¹³ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Hal 48

2. Observasi

Observasi yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dalam penelitian pada suatu peristiwa, tempat dan keadaan yang berkaitan dengan penelitian dan bertujuan untuk mendapatkan data penelitian.¹⁴ Teknik observasi ini, penelitian harus dilakukan secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁵ Menurut Spradley yang telah dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa, dalam objek pada penelitian kualitatif yang diobservasi terdiri dari tiga komponen utama yaitu:¹⁶

- a. *Place* yaitu tempat terjadinya interaksi dalam situasi social yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, tempat terjadinya interaksi yaitu tempat tinggal, dan perkumpulan majlis jamaah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyyah Suryalaya di Kudus.
- b. *Actor* yaitu pelaku atau orang yang sedang di amati. Dalam penelitian ini, orang yang sedang diamati adalah pengikut yaitu jamaah dan kyai pada Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyyah Suryalaya Kudus yang mengamalkan zikir *jahr* dan zikir *khafi*.
- c. *Activity* yaitu kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi social yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang sedang berlangsung pada pengamalan zikir *jahr* dan zikir *khafi* dan respon jamaah selama kegiatan pada Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyyah Suryalaya di Kudus.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti hanya menggunakan jenis observasi non partisipan (partisipasi pasif) dalam hal ini peneliti tidak ikut dalam kegiatan observasi yang sedang diamati atau hanya datang untuk melakukan observasi ditempat tersebut. Sedangkan metode observasi yang dilakukan ialah dengan melakukan pengamatan secara langsung, lalu disimpan didalam catatan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati peran pemimpin zikir, durasi kegiatan zikir, jumlah

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal 105

¹⁵ M. Djunaidy Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal 165

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 110

zikir, gerakan yang diperlihatkan saat berzikir, tempat terlaksananya zikir, bacaan saat berzikir, dan kegiatan yang dilakukan saat berzikir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, foto atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan adanya dokumentasi dalam penelitian ialah untuk membuktikan bahwa dokumen merupakan sumber yang terhitung stabil, dapat berguna sebagai bukti dalam proses pengujian, mempunyai sifat yang alamiah dan tidak reaktif.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa kitab yang digunakan saat berzikir, tasbeih yang digunakan saat berzikir.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian dengan metode kualitatif pengumpulan data dapat dinyatakan bisa valid, jika dari hasil data yang telah diperoleh peneliti dengan objek yang sedang diteliti sama atau tidak terdapat perbedaan. Dalam penelitian kualitatif ini pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi, dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dan dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁹ Pada penelitian ini melakukan observasi sebanyak dua kali pada kegiatan rutinan yang dilakukan oleh para jamaah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya di Kudus

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 124

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. Hal 93

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 187

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan proses melakukan pengamatan terhadap objek secara lebih cermat, dengan melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh sudah benar atau tidak. Bagi peneliti proses ini dapat memberikan data yang lebih akurat dan sistematis terhadap apa yang sedang diamati.²⁰ Hal ini dilakukan dengan mengecek kesesuaian perekaman data sesuai dengan panduan wawancara.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah proses dalam melakukan pengecekan kredibilitas atau validitas dan konsistensi atau reabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data yang ada dilapangan. Triangulasi bukan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.²¹ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu cara untuk memperoleh data yang benar-benar absah, dengan cara menguji informasi dari pengumpulan data melalui informan yang berbeda, hal itu dapat mengurangi penyimpangan dalam penelitian.

Jadi dalam hasil pengecekan data yang peneliti peroleh dari pengikut dan kyai pada Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya di Kudus, dilakukan pengecekan melalui triangulasi yang akan membuat data memiliki kredibilitas tinggi dan dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang didapat dari teknik- teknik yang dilakukan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²² Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu pemimpin majlis dan beberapa pengikut Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya di Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama baik dengan teknik yang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 188-189

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Aksara, 2015). Hal 2018

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 191

berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik antara lain, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh dari data tersebut yaitu rekaman hasil wawancara dengan informan, dan foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini, buku, artikel, kitab, hasil wawancara, observasi yang relevan dengan penelitian ini.

5. Mengadakan *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dalam mengadakan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²³ *Member check* dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke pemberi data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan komunikasi langsung secara dua arah, pada saat wawancara maupun saat subjek melakukan aktivitas yang berkaitan dengan Tarekat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik yang dilakukan untuk menganalisis data adalah teknik dalam sebuah penelitian untuk memperoleh dan menyusun data secara sistematis dari hasil pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat mudah dipahami. Ada beberapa tahap analisis data, yaitu²⁴:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data ialah data yang didapatkan dari hasil pra penelitian melalui berbagai sumber dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data dengan pra penelitian dan saat penelitian melakukan wawancara dengan subjek penelitian, melakukan observasi kepada pelaku zikir jahr dan khafi pada tarekat Qodiriyah Naqshabandiyah Suryalaya di Kudus dan melakukan dokumentasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh para subjek.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam melakukan reduksi data ialah proses untuk merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 193

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 130-141

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, data mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data agar penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga data yang akan diperoleh dapat mempermudah penelitian yang dilakukan ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data merupakan sebuah tahapan ketiga yang berisi klasifikasi dan sajian data sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan menguraikan secara singkat data yang telah diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Verifikasi merupakan tahapan terakhir sebagai penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data dalam penelitian. Tahapan ini adalah tujuan ulang pada catatan lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka data tersebut dapat dinyatakan sebagai data yang kredibel. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan meringkas fakta yang diperoleh di lapangan dan tujuan dalam penelitian sehingga objek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti menjadi lebih jelas.